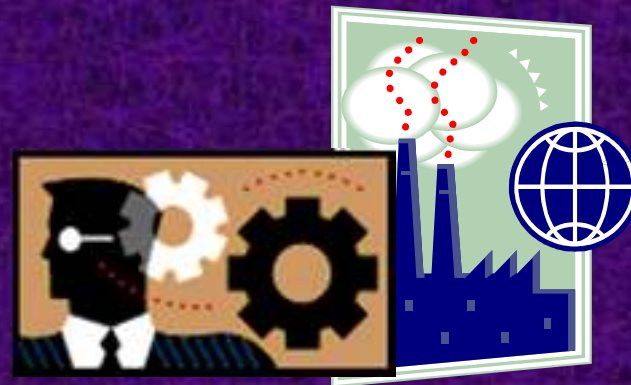




# WORKING CAPITAL MANAGEMENT



## BEBERAPA TERMINOLOGI MODAL KERJA

- Manajemen modal kerja:  
Merupakan manajemen current accounts (rekening-rekening lancar) yang terdiri dari current assets dan current liabilities.
- Terdapat dua definisi modal kerja :
  1. Perspektif modal kerja bruto (gross working capital) : Modal kerja adalah total current assets
  2. Perspektif modal kerja neto (nett working capital) : Modal kerja adalah total current assets dikurangi current liabilities.



## **TUJUAN MANAJEMEN MODAL KERJA**

Mengelola current assets dan current liabilities agar terjamin modal kerja neto yang layak diterima untuk menjamin tingkat likuiditas.

## MASALAH DALAM MEMPERTAHANKAN MODAL KERJA NETO YANG LAYAK

- Cash inflow di masa datang belum tentu terjadi sebagaimana diharapkan, sedangkan cash outflow mendatang dapat ditentukan secara lebih pasti.
- Modal kerja neto yang terlalu banyak akan mengurangi profitabilitas namun resiko tidak mampu membayar utang saat jatuh tempo lebih sedikit. Sebaliknya, modal kerja neto terlalu sedikit akan meningkatkan profitabilitas, namun resiko tidak dapat membayar utang lebih tinggi pula.
- Profitabilitas adalah pendapatan dikurangi biaya, sedangkan resiko adalah probabilitas perusahaan menghadapi technically insolvent (tidak mampu membayar utang)

## KEMAMPUAN ASSETS MENGHASILKAN LABA (PROFIT) ---1

- Jika current assets/fixed assets meningkat, maka profit menurun dan resiko juga menurun
- Jika current assets/fixed assets menurun, maka profit meningkat dan resiko juga meningkat.

Contoh :  
NERACA

Assets		Liabilities & Equity	
Current assets	2.700.000	Current liabilities	1.600.000
Fixed assets	4.300.000	Long-term debt	2.400.000
		Equity	3.000.000
Total assets	7.000.000	Total liab. & eq.	7.000.000

## KEMAMPUAN ASSETS MENGHASILKAN LABA (PROFIT) --- 2

Misalkan :

Pendapatan yang dihasilkan current assets diperkirakan sebesar 2% dan yang dihasilkan fixed assets sebesar 15%,

a. Total pendapatan yang dihasilkan =

$$(2\% \times 2.700.000) + (15\% \times 4.300.000) = 699.000.$$

b. Modal kerja neto =  $2.700.000 - 1.600.000 = 1.100.000$

c. Rasio CA/FA =  $(2.700.000/4.300.000) \times 100\% = 63\%$ .

Jika current assets dikurangi sebesar 200.000 dan ditambahkan ke fixed assets, maka

a. Total pendapatan yang dihasilkan menjadi :

$$(2\% \times 2.500.000) + (15\% \times 4.500.000) = 725.000$$

Jadi pendapatan naik sebesar Rp 26.000 yaitu  $(725.000 - 699.000)$

b. Modal kerja neto =  $2.500.000 - 1.600.000 = 900.000$

c. Rasio CA/FA =  $(2.500.000/4.500.000) \times 100\% = 55\%$

## **DAMPAK PERUBAHAN CURRENT LIABILITIES --- 1**

- Umumnya biaya modal bila menggunakan Current Liabilities lebih rendah dari biaya bunga bila menggunakan Long-Term Debt.
- Bila Long-Term dikurangi dan digantikan dengan Current Liabilities, maka :
  - a. Profit akan meningkat karena biaya modal berkurang.
  - b. Rasio CL/Total Assets meningkat serta Modal Kerja Neto menurun, berarti resiko insolvent meningkat.

## DAMPAK PERUBAHAN CURRENT LIABILITIES --- 2

Contoh :

Biaya modal untuk Current Liabilities 3%, dan untuk Long-Term Debt 11%. Dengan menggunakan Neraca sebelumnya, kondisi tersebut sebagai berikut:

- a.  $CL/TA = 1.600.000/7.000.000 = 22,8\%$
- b.  $Biaya\ modal = (3\% \times 1.600.000) + (11\% \times 5.400.000) = 642.000$
- c.  $Modal\ kerja\ neto = 2.700.000 - 1.600.000 = 1.100.000$

Bila Long-Term Debt dikurangi Rp 200.000 dan diganti dengan Current Liabilities, maka :

- a.  $CL/TA = 1.800.000/7.000.000 = 25,7\%$
- b.  $Biaya\ modal = (3\% \times 1.800.000) + (11\% \times 5.200.000) = 626.000$

Jadi biaya modal turun Rp 16.000 berarti profit naik sebesar Rp 16.000 pula.

- a.  $Modal\ kerja\ neto = 2.700.000 - 1.800.000 = 900.000$

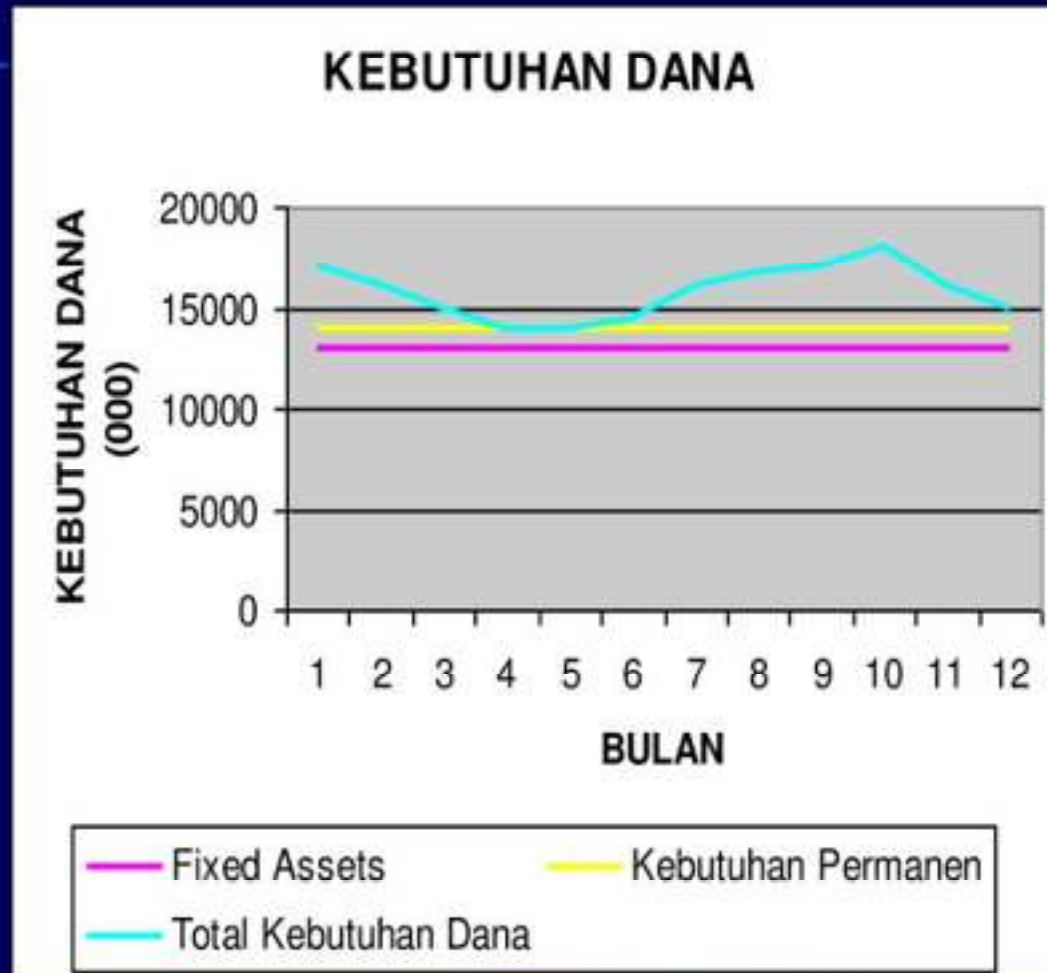
## KEBUTUHAN DANA

1. Kebutuhan dana permanen, yaitu fixed assets ditambah sebagian modal kerja.
2. Kebutuhan dana musiman (seasonal need) yaitu current assets sementara atau current assets variabel.

## CONTOH KEBUTUHAN DANA

BULAN	CURRENT ASSETS (1)	FIXED ASSETS (2)	TOTAL ASSETS (1)+(2) (3)	KEBUTUHAN PERMANEN (4)	KEBUTUHAN MUSIMAN (3)-(4) (5)
Januari	4,000,000	13,000,000	17,000,000	13,900,000	3,100,000
Pebruari	3,000,000	13,000,000	16,000,000	13,900,000	2,100,000
Maret	2,000,000	13,000,000	15,000,000	13,900,000	1,100,000
April	1,000,000	13,000,000	14,000,000	13,900,000	100,000
Mei	900,000	13,000,000	13,900,000	13,900,000	-
Juni	1,500,000	13,000,000	14,500,000	13,900,000	600,000
Juli	3,000,000	13,000,000	16,000,000	13,900,000	2,100,000
Agustus	3,700,000	13,000,000	16,700,000	13,900,000	2,800,000
September	4,000,000	13,000,000	17,000,000	13,900,000	3,100,000
Oktober	5,000,000	13,000,000	18,000,000	13,900,000	4,100,000
Nopember	3,000,000	13,000,000	16,000,000	13,900,000	2,100,000
Desember	2,000,000	13,000,000	15,000,000	13,900,000	1,100,000
					22,300,000

# CONTOH KEBUTUHAN DANA



Modal kerja variabel

Kebutuhan permanen

C. Assets yg permanen

Fixed assets

## SUMBER PEMBIAYAAN

- Pendekatan agresif, yaitu kebutuhan permanen dibiayai dengan long-term debt, sedangkan modal kerja variabel dibiayai dengan current liabilities
- Pendekatan konservatif, yaitu semua kebutuhan dana dibiayai dengan long-term debt, kecuali kebutuhan darurat yang dibiayai dengan current liabilities.
- Pendekatan trade-off keduanya, yaitu pembiayaan bersifat moderat dimana berada di antara 2 pendekatan di atas.



## PENDEKATAN AGRESIF

- Pertimbangan biaya

Jika biaya modal current liabilities 3%, long-term debt 11%

Biaya modal untuk kebutuhan musiman:

$$(22.300.000/12) \times 3\% = 55.750$$

Biaya modal untuk kebutuhan permanen:

$$13.900.000 \times 11\% = 1.529.000$$

Total biaya modal Rp 1.584.750

- Pertimbangan resiko

Pendekatan ini hanya menggunakan modal kerja yang minimum, 900.000 yaitu  $(13.900.000 - 13.000.000)$  sehingga kebutuhan darurat atau musiman kurang dapat dipenuhi.

Akibatnya resiko cukup tinggi



## PENDEKATAN KONSERVATIF

- Pertimbangan biaya

Jika biaya modal current liabilities 3%, long-term debt 11%

Biaya modal untuk kebutuhan keseluruhan:

$$18.000.000 \times 11\% = 1.980.000$$

- Pertimbangan resiko

Pendekatan ini hanya menggunakan modal kerja lebih besar, 5.000.000 yaitu (18.000.000 – 13.000.000) sehingga kebutuhan darurat atau musiman dapat dipenuhi. Akibatnya risikonya rendah.

## **PENDEKATAN TRADE-OFF DARI KEDUA PENDEKATAN**

Pembiayaan melalui long-term debt sebesar rata-rata total kebutuhan dana, yaitu kebutuhan dana total tertinggi ditambah kebutuhan dana total terendah dibagi dua, yaitu:

$$(18.000.000 + 13.900.000)/2 = 15.950.000$$

Dengan demikian tabel sebelumnya diubah menjadi tabel berikut.

## PENDEKATAN TRADE-OFF DARI KEDUA PENDEKATAN

BULAN	TOTAL ASSETS (1)	PEMBIAYAAN DENGAN LONG TERM DEBT (2)	PEMBIAYAAN DENGAN CURRENT LIABILITIES (3)
Januari	17,000,000	15,950,000	1,050,000
Pebruari	16,000,000	15,950,000	50,000
Maret	15,000,000	15,950,000	-
April	14,000,000	15,950,000	-
Mei	13,900,000	15,950,000	-
Juni	14,500,000	15,950,000	-
Juli	16,000,000	15,950,000	50,000
Agustus	16,700,000	15,950,000	750,000
September	17,000,000	15,950,000	1,050,000
Oktober	18,000,000	15,950,000	2,050,000
Nopember	16,000,000	15,950,000	50,000
Desember	15,000,000	15,950,000	-
			5,050,000

## PENDEKATAN TRADE-OFF DARI KEDUA PENDEKATAN

- Pertimbangan biaya

Jika biaya modal current liabilities 3%, long-term debt 11%

Biaya modal untuk kebutuhan musiman:

$$(5.050.000/12) \times 3\% = 12.625$$

Biaya modal untuk kebutuhan permanen:

$$15.950.000 \times 11\% = 1.754.500$$

Total biaya modal Rp 1.767.125

- Pertimbangan resiko

Pendekatan ini hanya menggunakan modal kerja yang minimum, 2.950.000 yaitu (15.950.000 – 13.000.000) sehingga kebutuhan darurat atau musiman kurang dapat dipenuhi. Akibatnya resiko lebih tinggi dari pendekatan konservatif tapi lebih rendah dari pendekatan agresif.

## KESIMPULAN KETIGA PENDEKATAN PEMBIAYAAN

Rencana pembiayaan	Modal kerja	Tingkat resiko	Biaya Total	Profit (laba)
Agresif	900.000	Paling tinggi	1.584.750	Paling tinggi
Trade-off	2.950.000	Sedang	1.767.125	Sedang
Konservatif	5.000.000	Paling rendah	1.980.000	Paling rendah